

INOVASI FASILITAS PERPUSTAKAAN LENTERA ILMU SMP NEGERI 1 PADANG DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Danestita Ulva Winzini¹, Miftahul Jannah², Vivi Widya³
danestita@gmail.com¹, miftahulljannah859@gmail.com², viviwidyaa26@gmail.com³
Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Published Januari 31, 2025

Keywords:

Innovation, Facilities, Interest In Reading.

ABSTRACT

Interest in reading among teenagers is currently experiencing a significant decline, becoming a serious problem that needs to be addressed. Literacy plays an important role in self-development, and innovation in school libraries is one reliable solution. This research aims to analyze the innovations implemented in the Lentera Ilmu Library at SMP Negeri 1 Padang and their impact on students' reading interest. With a qualitative approach, data was collected through interviews with library directors, teachers and students, as well as direct observation of library facilities and activities. The research results show that the innovations implemented, such as digital-based services, creative spaces, and literacy programs, have succeeded in increasing students' interest in reading. Facilities such as literacy corners, discussion areas, and collaboration with various external parties also contribute to the development of literacy among teenagers. It is hoped that this research can provide a school library model that is effective in increasing interest in reading and making a significant contribution to the development of literacy culture in Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Minat baca di kalangan remaja saat ini semakin menurun, hal ini merupakan masalah serius yang perlu diatasi. Literasi memegang peran penting dalam pengembangan diri, dan inovasi di perpustakaan sekolah menjadi salah satu solusi yang diandalkan. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji upaya meningkatkan minat baca siswa, pemahaman mengenai dampak inovasi komprehensif seperti di SMPN 1 Padang masih terbatas.

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah mengubah cara kita mengakses dan mengolah informasi. Perpustakaan, sebagai penyedia sumber belajar, harus mengikuti perubahan ini. Inovasi fasilitas menjadi kunci agar perpustakaan tetap relevan dan menarik di era digital. Dengan demikian, implementasi perpustakaan digital juga berhubungan dengan aksesibilitas informasi, konsep aksesibilitas adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang terhadap suatu objek, pelayanan serta lingkungan perpustakaan yang berkualitas.

Menurut Masruri, Kuntoro, & Arikunto (2016) kualitas suatu perpustakaan sangat dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang baik, didukung dengan peran aktif guru dan petugas perpustakaan, dapat meningkatkan minat membaca siswa. Fasilitas yang nyaman menciptakan pengalaman positif bagi pengguna. Perpustakaan yang ideal adalah

perpustakaan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan penggunanya, baik dari sekolah maupun masyarakat umum, dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Penelitian sebelumnya telah mengkaji upaya meningkatkan minat baca siswa, seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati (2019), yang menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan sekolah dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara mendalam inovasi yang diterapkan dan dampaknya terhadap minat baca siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan model perpustakaan sekolah yang efektif dalam meningkatkan minat baca, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan literasi di kalangan remaja.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi inovasi fasilitas Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang dan dampaknya terhadap minat baca siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala perpustakaan, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap fasilitas dan kegiatan di Perpustakaan Lentera Ilmu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan inovasi yang diterapkan dan dampaknya terhadap minat baca siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli-Oktober 2024 bertempat di Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang tidak jauh berbeda dengan pelayanan perpustakaan pada umumnya. Pelayanan perpustakaan meliputi struktur organisasi, tata tertib, jadwal kunjungan, buku kunjungan, buku pinjaman, serta kartu anggota. Kegiatan inovasi yang dilakukan pada perpustakaan memberikan dampak yang positif bagi pihak sekolah dan pengunjung perpustakaan. Perbaikan pelayanan dan fasilitas memerlukan kerjasama dari berbagai pihak terutama masyarakat sekolah.

Menurut Handayani (2020), terdapat beberapa jenis fasilitas yang perlu dilengkapi oleh perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas Gedung Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan luas gedung Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Gedung Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang

Total Luas Gedung Perpustakaan	M ²		Jumlah
	Panjang	Lebar	
Perpustakaan (1)	12	12	144
Pojok literasi Bung Hatta (1)	12	3	36
Perpustakaan mini (5 bh)	2	2	20
Pojok baca musala (1)	5	5	25

Pojok baca kelas (25)	2	2	100
Pojok kebudayaan (1)	5	3	15
Pojok kependudukan (1)	3	12	36
Jumlah			376

(Sumber: Data Perpustakaan SMP Negeri 1 Padang Tahun 2024)

2. Fasilitas Ruang Perpustakaan

Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang memiliki beberapa fasilitas yang tersebar di setiap sudut sekolah. Inovasi-inovasi tersebut ialah Pojok Literasi Bung Hatta, Pojok Kebudayaan, Pojok Kependudukan serta Pojok Kreativitas. Keunikan dari Pojok Literasi Bung Hatta adalah semua koleksi yang disediakan di sana berkaitan tentang Bung Hatta, baik itu karya Bung Hatta, foto-foto Bung Hatta semasa sekolah di MULO (sekarang SMP Negeri 1 Padang), juga memuat berbagai sejarah Bung Hatta, baik dalam bentuk buku, ranji, maupun klipng. Keunikan dari Pojok Kebudayaan adalah tersedianya koleksi buku juga berbagai macam permainan tradisional, juga alat untuk kebutuhan keluarga dalam budaya minang. Keunikan dari Pojok Kreativitas adalah semua hasil karya siswa di bidang prakarya dipajang di Pojok Kreativitas dan akan diperbarui setiap ada karya baru.

Berikut adalah tabel daftar rak buku tercetak yang dimiliki oleh Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang pada tahun 2024.

Tabel 2. Daftar Rak Buku Tercetak Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi
1.	Rak buku besi	5	Baik	Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang
2.	Rak buku BI Corner	1	Baik	Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang
3.	Rak Buku Koleksi Bung Hatta	1	Baik	Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang
4.	Rak Kayu	3	Baik	Pojok Literasi Bung Hatta
5.	Rak Kayu Koleksi Terbaru	1	Baik	Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang
6.	Rak Pojok Literasi Kelas	25	Baik	Ruangan Kelas SMP Negeri 1 Padang

7.	Rak Al-Quran	2	Baik	Mushala Ahluldzikri SMP Negeri 1 Padang
8.	Rak Buku Kependudukan	1	Baik	Pojok Kependudukan SMP Negeri 1 Padang
Total		39	Baik	

(Sumber: Data Perpustakaan SMP Negeri 1 Padang Tahun 2024)

3. Fasilitas Ruang Baca

Di ruang baca Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang, terdapat 6 meja baca, 2 meja computer, 30 kursi, dan 10 komputer.

4. Fasilitas Kenyamanan Ruangan

Penataan ruang perpustakaan cukup rapi walaupun meja baca pemustaka sering berpindah tempat, pewarnaan ruangan baik, warna cat dipilih adalah kuning pastel terang sehingga membuat ruangan memiliki kesan luas dan terang. Penerangan di perpustakaan baik, penerangan menggunakan lampu maupun cahaya matahari dari jendela, pintu dan ventilasi.

5. Fasilitas Koleksi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah tabel jumlah koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang.

Tabel 3. Jumlah Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang

No.	Judul	Jumlah		Ket
		Judul	Eks.	
1.	Kelas 000 (Karya Umum)	52	113	
2.	Kelas 100 (Filsafat)	63	148	
3.	Kelas 200 (Agama)	525	1172	
4.	Kelas 300 (Ilmu Sosial)	755	1370	
5.	Kelas 400 (Bahasa)	177	349	
6.	Kelas 500 (Ilmu Murni)	535	1099	
7.	Kelas 600 (Teknologi)	569	1142	
8.	Kelas 700 (Olahraga dan Kesenian)	330	730	
9.	Kelas 800 (Sastra)	1071	2682	
10.	Kelas 900 (Biografi dan Geografi)	165	279	
11.	Koleksi Referensi	278	990	
12.	E-book	362	387	
Jumlah		4882	10461	

(Sumber: Data Perpustakaan SMP Negeri 1 Padang Tahun 2024)

6. Fasilitas Layanan Perpustakaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Lentera Ilmu telah menerapkan beberapa inovasi yang signifikan untuk meningkatkan minat baca siswa. Pertama, layanan berbasis digital telah diimplementasikan, di mana siswa dapat mengakses koleksi buku dan materi pembelajaran secara online melalui portal perpustakaan digital. Kemudian,

perpustakaan dilengkapi dengan ruang kreatif yang nyaman dan menarik, termasuk pojok literasi yang menyediakan berbagai jenis bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi. Terdapat juga area diskusi dan kolaborasi yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam proyek literasi yang menciptakan suasana belajar yang interaktif.

Selain itu perpustakaan juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti perpustakaan daerah Sumatera Barat, Perpustakaan Kota Padang, Bank Indonesia, Perpustakaan Nasional serta Penerbit Tiga Serangkai untuk memperluas akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih beragam dan berkualitas. Inovasi-inovasi ini secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Padang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan di Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat baca siswa. Beberapa inovasi utama yang berhasil diimplementasikan meliputi layanan berbasis digital, penyediaan ruang kreatif, dan program literasi yang menarik. Dengan adanya portal perpustakaan digital, siswa dapat dengan mudah mengakses koleksi buku dan materi pembelajaran secara online, yang meningkatkan frekuensi kunjungan mereka ke perpustakaan. Selain itu, fasilitas yang nyaman dan menarik, seperti pojok literasi dan area diskusi, menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca dan belajar, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti lomba membaca dan diskusi buku yang tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga membangun keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti perpustakaan daerah dan lembaga pendidikan lainnya, juga memperluas akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih beragam dan berkualitas. Secara keseluruhan, inovasi-inovasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan budaya literasi di SMP Negeri 1 Padang. Diharapkan, model inovasi ini dapat menjadi referensi bagi perpustakaan sekolah lainnya dalam upaya meningkatkan minat baca di kalangan siswa di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Data Perpustakaan SMP Negeri 1 Padang Tahun 2024 tentang Luas Gedung Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang.
- Data Perpustakaan SMP Negeri 1 Padang Tahun 2024 tentang Daftar Rak Buku Tercetak Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang.
- Data Perpustakaan SMP Negeri 1 Padang Tahun 2024 tentang Jumlah Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Lentera Ilmu SMP Negeri 1 Padang.
- Handayani, Trisni. (2020). *Panduan Manajemen Perpustakaan Bandung Timur*: Edwrite Publishing.
- Masruri, M., Kuntoro, S., & Arikunto, S. (2016). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 123-135.
- Moenir. (2001). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.